

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN FREKUENSI AKSES
PORNOGRAFI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER ROLES AND THE FREQUENCY
OF ACCESS TO PORNOGRAPHY AND ITS IMPACT ON SEXUAL
BEHAVIOR IN ADOLESCENTS SMA NEGERI 8 SAMARINDA***

Reni Indah Sari¹, Yuliani Winarti²



DIAJUKAN OLEH

RENI INDAH SARI

1811102413148

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (manuscript)

**Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Frekuensi Akses Pornografi
dan Dampaknya terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA
Negeri 8 Samarinda**

***The Relationship Between Peer Roles and the Frequency of Access
to Pornography and Its Impact on Sexual Behavior in Adolescents
SMA Negeri 8 Samarinda***

Reni Indah Sari¹, Yuliani Winarti²



DIAJUKAN OLEH

Reni Indah Sari

1811102413148

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

“Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Frekuensi Akses Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda”

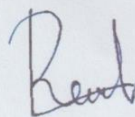
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Peneliti



Reni Indah Sari
NIM. 1811102413148

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Kresna Febrivanto, M.PH
NIDN. 1120029301

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8
SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH

RENI INDAH SARI
1811102413148

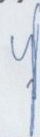
Diseminarkan dan diujikan
Pada tanggal 11 Juli 2022

Penguji I



Ainur Rachman, M.Kes
NIDN. 1123058301

Penguji II



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 8 Samarinda

The Relationship Between Peer Roles and the Frequency of Access to Pornography and Its Impact on Sexual Behavior in Adolescents SMA Negeri 8 Samarinda

Reni Indah Sari¹, Yuliani Winarti²

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email: reniindahsr19@gmail.com

Intisari

Tujuan Studi : Penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja SMA Negeri 8 Samarinda

Metodologi : Penelitian menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan *Cross Sectional*. Data diperoleh dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 11 di SMA Negeri 8 Samarinda dengan sampel sebanyak 139 responden dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Uji dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Hasil uji statistik *Chi Square* yaitu p-value $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah. Selanjutnya temuan lain dalam penelitian ini adalah p-value $0,024 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara frekuensi akses media pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Manfaat : Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam program ilmu kesehatan masyarakat dan remaja dapat mengetahui pentingnya peran teman sebaya dari bahaya mengakses pornografi yang berdampak perilaku seksual pada remaja.

Kata Kunci : Peran Teman Sebaya, Akses Pornografi, Perilaku Seksual

Abstract

Purpose Of Study: *This study aims to determine the relationship between the role of peers with the frequency of access to pornography and its impact on sexual behavior in adolescents at SMA Negeri 8 Samarinda.*

Methodology: *This study uses a quantitative research type with a cross sectional design. Data was obtained by questionnaire. The population in this study were 11th grade students at SMA Negeri 8 Samarinda with a sample of 139 respondents using the Stratified Random Sampling technique. The test in this study used the Chi Square test.*

Results: *The results of the Chi Square statistical test are p-value $0.023 < 0.05$, then H_0 is rejected, which means that there is a relationship between peers and premarital sexual behavior. Furthermore, another finding in this study is a p-value of $0.024 < 0.05$, which means that there is a relationship between the frequency of access to pornographic media and premarital sexual behavior in SMA Negeri 8 Samarinda students.*

Benefits: *The results of this study can be used as an evaluation in public health science programs and adolescents can find out the importance of the role of peers from the dangers of accessing pornography which has an impact on sexual behavior in adolescents.*

Keywords: *Role of Peers, Access to Pornography, Sexual Behavior*

1. PENDAHULUAN

Akses pornografi menjadi semakin mudah diakses, memungkinkan remaja untuk terlibat dalam jenis kegiatan yang ditemukan dalam konten pornografi, baik sebagai pewaris suatu bangsa maupun sebagai individu yang berkembang akan rasa penasaran tinggi dan ingin tahu pada pornografi. Pornografi bisa diakses melalui media antara lain sosial, cetak, elektronik, dan penggunaan internet.

Menurut Data APJII, sebagian besar pengguna internet dengan usia adalah antara 19 dan 34 tahun (49,52%), dan sebagian besar yang menggunakan jaringan internet berusia 13–18 tahun (75,5%). Sehingga 94% remaja Indonesia terpapar pornografi (APJII, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nafikadini terkait usia yang mengakses pornografi menyatakan untuk usia pertama kali terpapar pornografi adalah 17-20 tahun (94,5). 51,4% responden terpapar konten pornografi dalam jangka waktu yang lama (≥ 3 bulan) kurang dari dua kali seminggu (47,7%) (Nafikadini, 2013).

Menurut WHO, remaja adalah masa pertumbuhan yang terkait dengan berbagai perubahan seperti hormonal, hubungan fisik dan komunikasi, dan ditandai dengan anak muda hingga sebelum dewasa antara umur 10 dan 19 tahun. Ada sekitar 1,5 miliar remaja di dunia (WHO, 2018).

Survei *Synovate Research* dari 13–15 tahun telah melakukan hubungan seksual pertama kali. Kemudian umur 15 dan 24 tahun remaja berada pada 4 kota besar sebesar 44% melakukan perilaku seksual. Untuk usia 16–18 tahun sebesar 16% juga telah melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya.

Perilaku seksual dilakukan remaja mempunyai beberapa penyebab seperti kemajuan teknologi yang sangat pesat. Perilaku seksual menyangkut sikap timbul suatu gairah untuk melakukan seks terhadap orang lain. Kemudian ada beberapa contohnya antara lain berkencan, berciuman, dan mengobjektifikasi orang lain, berfantasi diri sendiri, dan melakukan hubungan seksual atau *intercourse*.

Oleh karena itu, pentingnya dalam peran teman sebaya dengan akses media pornografi adalah suatu saling berkaitan perilaku seksual pranikah remaja. Mereka harus berpartisipasi dalam kegiatan positif antara lain sesi belajar dengan membahas kesehatan reproduksi dengan guru pembimbing (Pratiwi, Padmawati, & Wahyuni, 2018).

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda".

2. METODOLOGI

Penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian secara simultan mengukur variabel bebas dan terikat dari waktu bersamaan. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disebar ke seluruh responden. Populasi untuk penelitian yaitu siswa/i SMA Negeri 8 Samarinda di Jl. Untung Suropati, Kota Samarinda dengan jumlah 213 orang. Sampel penelitian adalah siswa/i kelas XI SMA Negeri 8 Samarinda dengan jumlah 139 orang.

Uji penelitian yaitu uji *Chi-Square*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*, sebagai suatu pengambilan sampel dilakukan dengan pembagian populasi menjadi sub atau strata (Sugiyono, 2017).

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Analisis Univariat

a. Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|------------|----------------|
| Usia | | |
| 15 tahun | 10 | 7.2 |
| 16 tahun | 42 | 30.2 |
| 17 tahun | 70 | 50.4 |
| 18 tahun | 17 | 12.2 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 68 | 48.9 |
| Perempuan | 71 | 51.1 |
| Total | 139 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan jumlah responden tertinggi yaitu usia 17 tahun dengan jumlah 70 orang (50,4%) dan terendah diusia 15 tahun (7,2%). Sebagian besar untuk jenis kelamin terbanyak ada di perempuan 71 orang (51,8%), dan laki-laki sebanyak 68 orang (48,9%). Berdasarkan hasil Penelitian, ditemukan bahwa yang berusia 15-17 tahun dengan usia 17 tahun sebanyak 42 orang (35,0%), dan 15 tahun 37 orang (30,8%), dimana remaja menuju masa dewasa dengan berkembangnya alat kelamin serta hormon seks dipengaruhi perilaku mereka dengan gampang menimbulkan hasrat rangsangan mengenai pornografi (Kurniawan, 2018).

b. Peran Teman Sebaya, Frekuensi Akses Pornografi, Perilaku Seksual

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Diukur

| Variabel | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------------|------------|----------------|
| Peran Teman | | |
| Sebaya | | |
| Positif | 85 | 61.2 |
| Negatif | 54 | 38.8 |
| Frekuensi Akses | | |
| Pornografi | | |
| Tinggi | 94 | 67.6 |
| Sedang | 45 | 32.4 |
| Perilaku Seksual | | |
| Tinggi | 88 | 63.3 |
| Sedang | 51 | 36.7 |
| Total | 139 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.2 memperlihatkan responden peran teman sebaya positif sebesar 85 (61,2%) dan negatif sebanyak 54 orang (38,8%). Kemudian yang mengakses pornografi tinggi yaitu 94 orang (67,6%) dan tingkat sedang sebanyak 45 orang (32,4%). Sehingga sebagian besar responden perilaku seksual tertinggi sebanyak 88 orang (63,3%) dan 51 orang (36,7%) perilaku seksual sedang.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 5.3 Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual

| Peran Teman Sebaya | Perilaku Seksual | | Total | <i>P-value</i> |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------|
| | Tinggi | Sedang | | |
| Positif | 47 55.3% | 38 44.7% | 85 100% | 0.023 |
| Negatif | 41 75.9% | 13 24.1% | 54 100% | |
| Total | 88 63.3% | 51 36.7% | 139 100% | |

Berdasarkan tabel 5.3 memperlihatkan terdapat 85 responden peran teman sebaya positif dengan perilaku seksual tinggi adalah 47 orang (55,3%) dan perilaku seksual sedang 38 orang (44,7%). Sedangkan untuk peran teman sebaya negatif sebanyak 54 responden perilaku seksual tinggi 41 orang (75,9%) dan sedang sebanyak 13 orang (24,1%). Adapun hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil *p<value* sebesar 0.023. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p<value* (0,05) maka H0 ditolak artinya disimpulkan ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja SMA Negeri 8 Samarinda. Sehingga didukung oleh penelitian lainnya dengan menunjukkan peran teman sebaya mempengaruhi sebesar 64.2% pengambilan keputusan remaja tentang perilaku seksual (Dewi, 2012).

Peran teman sebaya positif dan negatif berdampak mengalami perilaku seksual dengan mengikuti ajakan teman sebayanya, sehingga mudah dipengaruhi oleh perilaku seksual (Prmono et al., 2011). Hasil penelitian didukung oleh Darmayanti., Lestari, Rama, & Dani., (2011) menyatakan beberapa remaja memilih menghabiskan waktunya dengan teman sebaya, karena remaja sebesar 87,7% saling perhatian dan berbagi informasi tentang kesehatan seksual.

Tabel 5.4 Hubungan Frekuensi Akses Pornografi dengan Perilaku Seksual

| Frekuensi Akses Pornografi | Perilaku Seksual | | Total | <i>P-value</i> |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------|
| | Tinggi | Sedang | | |
| Tinggi | 66 70.2% | 28 29.8% | 94 100% | 0.024 |
| Sedang | 22 48.9% | 23 51.1% | 85 100% | |
| Total | 88 63.3% | 51 36.7% | 139 100% | |

Berdasarkan tabel 5.4 memperlihatkan jumlah responden frekuensi akses pornografi tinggi sebanyak 94 orang dengan perilaku seksual tinggi yaitu 66 orang (70,2%) dan 28 orang (29,8%) perilaku seksual sedang. Sedangkan frekuensi akses pornografi sedang sebanyak 85 orang dengan perilaku seksual tinggi 22 orang (48,9%) dan perilaku seksual sedang sebanyak 23 orang (51,1%). Adapun hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil *p<value* sebesar 0.024. Sehingga hasil ini menunjukkan nilai *p<value* (0,05) H0 ditolak artinya ada hubungan antara frekuensi akses pornografi dengan perilaku seksual remaja SMA Negeri 8 Samarinda. Penelitian ini sejalan yang dengan dilakukan Sabrina, Shaluhiah, & Indraswari, (2020) dimana memiliki hubungan 68% frekuensi akses pornografi dengan perilaku seksual remaja.

Remaja terpapar pornografi ponsel 73,3%, novel 31,7%, buku anime jepang 34,3%, dan media lain 48,3%. Sekitar 85% menonton iklan media cetak atau elektronik yang terdapat pornografi. Video/film merupakan media pornografi paling sering ditonton remaja sebesar 44% (Nafikadini, 2013).

Remaja mengalami kategori tinggi dapat diberikan pengetahuan tentang bahaya pornografi apabila mengakses dalam waktu yang lama, berdiskusi dan menghargai pendapat anak, dan memberikan pengawasan membatasi pemakaian hp agar tidak berlebihan. Sedangkan kategori sedang dilakukan dengan membantu para orang tua untuk memberikan motivasi perilaku baik kepada anaknya dengan cara olahraga dan komunikasi sehari-hari. Karena hal ini dapat membuat remaja tidak kecanduan pornografi yang mengakibatkan perilaku negatif seperti melakukan perilaku seksual (Mardhatillah, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi usia terbanyak di usia 17 sebanyak 70 orang (50,4%) dan terendah diusia 15 tahun (7,2%). Sebagian besar untuk jenis kelamin terbanyak ada di perempuan 71 orang (51,8%), dan laki-laki sebanyak 68 orang (48,9%). Kemudian remaja yang mengalami peran teman sebaya positif dengan perilaku seksual tinggi sebanyak 47 orang (55,3%). Sebagian besar untuk yang mengalami frekuensi akses pornografi tinggi dengan perilaku seksual tinggi sebanyak 66 orang (70,2%).

Berdasarkan uji Chi Square nilai kemaknaan yaitu p-value $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah. Selanjutnya temuan lain dalam penelitian ini adalah p-value $0,024 < 0,05$ berarti ada hubungan antara frekuensi akses media pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi kegiatan yang bermanfaat dan positif yang dilakukan oleh siswa/i, seperti memberikan seminar kesehatan reproduksi serta Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) sehingga siswa/i berperan aktif untuk membantu memecahkan masalah kesehatan reproduksinya.

2. Bagi Siswa/i

Diharapkan siswa/i yang mengalami paparan akses pornografi dan perilaku seksual yang dipengaruhi teman sebayanya dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Remaja harus diberikan informasi tentang bahaya yang ditimbulkan dari melihat pornografi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk temuan penelitian menjadi sumber informasi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang peran teman sebaya dengan paparan frekuensi akses pornografi dan perilaku seksual remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka menyelesaikan proyeksi KDM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam menyelesaikan skripsi dan publikasi mahasiswa sehingga saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji, dan orang tua atas motivasi, dorongan, dan bantuannya.

REFERENSI

- APJII. (2019). Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Jakarta.
- Dewi, A. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja Peran Teman Sebaya Dan Papan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok. Universitas Indonesia
- Darmayanti, Lestari, Rama, & Dani. (2011). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukit tinggi. *Journal Kesehatan Masyarakat*. 6(1), 24-27.
- Davis, F.K dan Friel, F. (2011) Adolescent Sexual Activity: an Ecological Risk Factor Approach. *Journal Of Marriage and The Family*, 181-192
- Putri. (2021). Hubungan Peran Teman Sebaya dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap

- Pengetahuan Seksual Remaja SMAN 10 Kota Bengkulu. 1-90
- Tessa, D. (2018). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya, dan Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja Awal SMP Negeri A Samarinda. 2-4.
- Kurniawan, A (2018). Hubungan Akses Situs Pornografi Dengan Persepsi Remaja Terkait Pornografi. *STIK*. 140
- Mardhatillah, A. (2017). Youth Pornography Exposure: Addiction Screening Test And Treatment Recommendation. 10-14.
- Nafikadini. (2013). Temu Nasional Kesehatan Seksual Mahasiswa. *Universitas Jember*.
- Pratiwi, Padmawati, & Wahyuni. (2018). Peran Teman Sebaya Tentang Perilaku Seksual Pranikah Remaja SMA Kota Tegal. *Kedokteran Masyarakat*, 10.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D-MKK. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sabrina, Shaluhyah, & Indraswati. (2020) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Remaja Kota Bogor. *E-journal Kesehatan Masyarakat*. 410-419.
- Sapto, P., Dewi, Auliatunida, Z. (2011). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMAN 8 Samarinda tahun 2010. *E-journal Husada Mahakam*, III. 25-94.
- Sigalingging & Sianturi. (2019). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja SMK Medan Area Medan Sunggat. *Darma Agung Husana*. 9-15.
- Siregar. (2018). Hubungan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Prayatna Medan tahun 2017. *USU*. 111.
- Shildiane., P., Zahroh., S. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Lingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang. *Journal Kesehatan Masyarakat*. 1092-1101.
- Yutifa. (2015). Hubungan Paparan Pornografi Elektronik Perilaku Seksual Remaja. *E-Journal Kesehatan*, Vol.2.

HUBUNGAN PERAN TEMAN
SEBAYA DENGAN FREKUENSI
AKSES PORNOGRAFI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL PADA
REMAJA SMA NEGERI 8
SAMARINDA

by Reni Indah Sari

Submission date: 27-Oct-2022 05:13PM (UTC+0800)

Submission ID: 1936733761

File name: Uji_Plagiatrisme_Naspub_Reni_Indah_Sari.docx (52.52K)

Word count: 1808

Character count: 11167

HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA SMA NEGERI 8 SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 25% | 24% | 18% | 10% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | journals.umkt.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | 2% |
| 4 | dspace.umkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | jurnal.imds.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.unisayogya.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 8 | Afrizawati Afrizawati, Nina Zulida Situmorang, Purwadi .. "Peran Ayah, Dukungan Teman | 1% |